# SOAL LATIHAN
# TES PEGAWAI PEMERINTAH DENGAN PERJANJIAN KERJA
# PPPK GURU – SD (SEKOLAH DASAR)

## MATERI IPS (SD)

### A. Soal Dan Pembahasan Kompetensi Pedagogik

| Kompetensi | Capaian Pembelajaran | Indikator Esensial |
|---|---|---|
| **Pedagogi** | Teori aplikasi pedagogis (*pedagogical content know-ledge*) minimal teori belajar, evaluasi proses dan hasil belajar, kurikulum, dan prinsip-prinsip pembelajaran bidang studi yang mendidik | Menerapkan model-model pembelajaran inovatif, yang menunjang pembelajaran IPS di SD yang menyenangkan |

**Soal**

1. Lingkungan alam dan lingkungan sosial sekitar merupakan sumber belajar IPS yang sangat penting karena memberikan pengalaman langsung kepada peserta didik. Rancangan pembelajaran IPS yang menggunakan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar untuk memahami benda-benda dan fenomena di sekitarnya dapat dilakukan dengan metode pembelajaran *inquiry*. Dalam metode tersebut guru memiliki peran yang sangat penting sebagai:
   A. fasilitator yang menunjukkan dan mengarahkan apa yang harus dilakukan oleh peserta didik di dalam lingkungan;
   B. menejer yang mengatur dan mengelola sumber belajar, waktu, dan mengorganisir kelas dalam kegiatan belajar di dalam lingkungan;
   C. administrator yang bertanggung jawab terhadap kegiatan di lingkungan sekitar sekolah;
   D. motivator yang memberikan rangsangan kepada siswa agar dapat berfikir dengan aktif dan kreatif untuk mempelajari benda-benda yang ada di lingkungan sekitar
   E. sumber informasi yang memberikan penjelasan dan informasi berkaitan dengan fenomena yang ada di lingkungan;

Pembahasan
Jawaban (A)
Dalam pendekatan *inquiry* guru tidak berperan sebagai sumber belajar, karena kegiatan belajar yang paling utama adalah melakukan penyelidikan terhadap benda-benda dan fenomena alam. Dalam kegiatan tersebut peserta didik didorong untuk mencari pengetahuan dengan cara melakukan pengamatan terhadap fenomena atau benda-benda tertentu. Kegiatan belajar pada dasarnya bersifat independen sehingga guru berperan sebagai menejer, motivator, administrator serta fasilitator. Sintak pembelajaran inquiry yaitu: (1) penyajian masalah, (2) verifikasi data, (3) melakukan

eksperimen, (4) merumuskan penjelasan, (5) melakukan analisis data. Tugas utama guru adalah merancang kegiatan belajar secara konstruktif agar peserta didik dapat belajar secara mandiri guna menyalurkan rasa ingin tahunya sehingga dapat menemukan pengetahuan baru yang lebih bermakna dan bermanfaat bagi kehidupannya. Di samping itu tugas penting lainnya mengarahkan dan memotivasi peserta didik tidak putus asa dan terus bersemangat untuk belajar mengeksplor alam dan lingkungannya. Dalam konteks di atas maka jawaban yang paling tepat adalah (A) karena peran guru dalam kegiatan pembelajaran dengan metode inquiry di luar kelas adalah mengatur, menunjukkan, dan mengarahkan apa yang harus dikerjakan oleh peserta didik di dalam lingkungan tersebut.

| Kompetensi | Capaian Pembelajaran | Indikator Esensial |
|---|---|---|
| **Pedagogik** | Teori aplikasi pedagogis (*pedagogical content know-ledge*) minimal teori belajar, evaluasi proses dan hasil belajar, kurikulum, dan prinsip-prinsip pembelajaran bidang studi yang mendidik | Menerapkan model-model pembelajaran inovatif, yang menunjang pem-belajaran IPS di SD yang menyenangkan |

2. Ibu Suti adalah seorang guru SD yang mengajar IPS di kelas V di SDN Ciputat 7 Kecamatan Ciputat Kota Tangerang Selatan Provinsi Banten. Pada pembelajarannya di kelas Ibu Suti memberikan kartu yang berisi pertanyaan-pertanyaan dan kartu-kartu lainnya berisi jawaban. Langkah berikutnya adalah Ibu Suti membagi kelas menjadi 3 kelompok. Kelompok pertama merupakan kelompok pembawa kartu-kartu berisi pertanyaan-pertanyaan, kelompok kedua adalah kelompok pembawa kartu-kartu berisi jawaban-jawaban, sedangkan kelompok ketiga adalah kelompok penilai. Dilihat dari proses pembelajarannya Ibu Suti telah melaksanakan model ....

   A. mencari kesamaan konsep
   B. bertukar pasangan
   C. menyatukan gagasan/ide
   D. merumuskan jawaban
   E. mencari pasangan

**Pembahasan**

Kunci (E)

Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan pembelajaran kelas atau dalam pembelajaran tutorial dan untuk menentukan perangkat-perangkat pembelajaran termasuk di dalamnya buku-buku, film, komputer, kurikulum, dan lain-lain. Kemudian Joyce,Weil, Calhoun (2014) menyatakan bahwa setiap model pembelajaran mengarah kita untuk mendesain pembelajaran untuk membantu peserta didik sedemikian rupa, sehingga

tujuan pembelajaran dapat tercapai. Model pembelajaran pada dasarnya merupakan bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru. Dengan kata lain, model pembelajaran merupakan bungkus atau bingkai dari penerapan suatu pendekatan, model dan teknik pembelajaran. *Make a match* adalah teknik mengajar dengan mencari pasangan. Salah satu keunggulannya adalah siswa belajar sambil menguasai konsep atau topik dalam suasana yang menyenangkan. Pembelajaran model pembelajaran *Make a match* yaitu pembelajaran yang teknik mengajarnya dengan mencari pasangan melalui kartu pertanyaan dan jawaban yang harus ditemukan dan didiskusikan oleh pasangan siswa tersebut. Model pembelajaran *Make a Match* atau mencari pasangan merupakan salah satu alternatif yang dapat diterapkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Model pembelajaran *Make a Match* adalah pembelajaran menggunakan kartu-kartu. Kartu-kartu tersebut terdiri dari kartu yang berisi soal dan kartu yang lainnya berisi jawaban dari soal-soal tersebut. Langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Make a Match* adalah sebagai berikut:

a) Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi beberapa konsep atau topik yang cocok untuk sesi *review,* satu kartu soal dan satu kartu lainnya berisi jawaban
b) Setiap siswa mendapatkan satu buah kartu, setiap siswa memikirkan jawaban atau soal kartu yang dipegang untuk mencari pasangan dari kartu tersebut;
c) Setiap siswa mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartunya
d) Setiap siswa yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu yang ditentukan diberi poin
e) Setelah satu babak, kartu dikocok lagi agar tiap siswa mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya.

Model *Make a Match* berkontribusi membantu siswa dalam memahami materi melalui permainan mencari kartu jawaban dan pertanyaan. Di samping memberikan kesan yang menyenangkan, model pembelajaran tersebut membantu meningkatkan ketrampilan sosial siswa dalam menemukan dan memecahkan persoalan kehidupan sehari-hari.

| Kompetensi | Capaian Pembelajaran | Indikator Esensial |
|---|---|---|
| **Pedagogi** | Teori aplikasi pedagogis (*pedagogical content know-ledge*) minimal teori belajar, evaluasi proses dan hasil belajar, kurikulum, dan prinsip-prinsip pembelajaran bidang studi yang mendidik | Mengorganisasikan materi pembelajaran IPS sesuai kurikulum 2013 |

**Soal**

3. Untuk mengajarkan siswa materi "Peninggalan Kerajaan Hindu-Buddha" secara langsung dapat dilakukan oleh guru dengan cara….
   A. membawa gambar peninggalan sejarah di kelas
   B. melakukan studi lapangan ke situs sejarah

C. menggunakan media film documenter sejarah
D. membuat replika peninggalan sejarah
E. menonton film kolosal di bioskop

**Pembahasan**
Proses pembelajaran langsung untuk materi peninggalan jaman kerajaan Hindu Budha yang paling tepat adalah studi lapangan ke situs sejarah terkait peninggalan baik artefak atau peninggalan jaman Hindu-Budha seperti prasasti, candi, istana, bahkan museum yang relevan. Sumber yang sifatnya gambar, film documenter, membuat replika tidak bisa digunakan pembelajaran langsung.
**Jawaban: B**

| Kompetensi | Capaian Pembelajaran | Indikator Esensial |
| --- | --- | --- |
| **Pedagogik** | Teori aplikasi pedagogis (*pedagogical content know-ledge*) minimal teori belajar, evaluasi proses dan hasil belajar, kurikulum, dan prinsip-prinsip pembelajaran bidang studi yang mendidik | Menentukan media pembelajaran berbasis TI yang sesuai dalam pembelajaran IPS |

**Soal**

4. Jika guru IPS akan mengajarkan materi tentang keterampilan mengidentifikasi pergerakan matahari dan pengaruhnya pada musim di Indonesia, maka media pembelajaran berbasis IT yang utama adalah….

A. Peta benda-benda langit
B. *google map* berbasis android
C. peta tematik berbasis android
D. peta buta berbasis multi media
E. animasi tentang revolusi bumi

**Pembahasan**
Media pembelajaran berbasis IT yang utama untuk mengembangkan keterampilan mengidentifikasi pergerakan matahari dan pengaruhnya pada musim di Indonesia adalah peta tematik berbasis android yang tersedia dia berupa aplikasi dalam handphone guru dan peserta didik. Peta benda-benda langit dan google map belum ada dalam android, demikian juga belum tersedia dalam bentuk animasi. Peta buta tidak relevan dengan tujuan pembelajaran sekalipun menggunakan multi media. **Jawaban: C**

## B. Soal Dan Pembahasan Kompetensi Profesional

| Kompetensi | Capaian Pembelajaran | Indikator Esensial |
| --- | --- | --- |
| **Profesional** | Menguasai konsep teoretis materi pelajaran IPS yang diampu secara mendalam. | Mengembangkan peran konsep Ilmu-ilmu sosial dalam materi IPS SD. |

**Soal**

5. Tujuan utama pembelajaran IPS adalah menjadikan peserta didik sebagai warga negara yang baik dalam kehidupan masyarakat majemuk yang demokratis. Oleh karenanya materi pembelajaran IPS seharusnya memberikan pengetahuan yang kontekstual yaitu:

A. menyajikan pengetahuan, fakta dan fenomena yang sesuai dengan materi, tujuan pembelajaran serta sesuai dengan konteks sosial budayanya;
B. menyajikan pengetahuan, fakta, dan fenomena terkini sehingga peserta didik memiliki pengetahuan *up to date*;
C. menyajikan pengetahuan, fakta, dan fenomena yang aktual sehingga peserta didik memahami perkembangan masyarakat;
D. memberikan perspektif yang baru tentang pengetahuan, fakta, dan fenomena kehidupan masyarakat yang modern;
E. menyajikan masalah sosial yang dihadapi oleh masyarakat modern dan dinamis sehingga peserta didik tanggap terhadap perubahan dan modernitas;

**Pembahasan**

Jawaban (A)

Pembelajaran IPS yang kontekstual yaitu pembelajaran yang menyajikan fakta, konsep, serta fenomena sosial dan budaya yang benar-benar terjadi di dalam masyarakat dan sesuai dengan kehidupan nyata peserta didik. Pembelajaran kontekstual diharapkan memberikan pengetahuan yang praktis bagi peserta didik untuk dapat memahami dan mengatasi masalah sosial yang dihadapinya. Dalam merancang pembelajaran semestinya guru memilih dan menyesuaikan dengan tujuan pembelajaran.

Fenomena politik, ekonomi, sosial dan budaya disajikan secara *integrated* dalam satu tema yang berakar pada kehidupan masyarakat. Pembelajaran IPS juga harus menyajikan problem yang dihadapi oleh masyarakat sehingga memberikan bekal pengetahuan yang memadai kepada siswa. Perlu juga disajikan potensi dan sumber daya yang ada serta dimilikinya sehingga memberikan inspirasi dan ide bagi peserta didik untuk menyelesaikan persoalan tersebut. Potensi kekayaan sosial dan budaya, kearifan lokal, sejarah, kesenian, lagu rakyat, dan potensi-potensi lainnya perlu disajikan sehingga peserta didik memiliki kepribadian yang kuat di tengah kemajuan zaman.

Konsep dan teori sosial yang terkini sangat penting untuk diajarkan karena akan memberikan tambahan wawasan dan paradigma kepada peserta didik, akan tetapi hal tersebut belum tentu relevan dengan dinamika kehidupan masyarakat dimana peserta didik tinggal karena didasarkan pada fenomena dan fakta dari masyarakat lain (masyarakat Barat) yang secara sosial dan kultural berbeda dengan masyarakat Indonesia. Masalah sosial yang aktual yang modern dan dinamis perlu juga disampaikan agar peserta didik tidak gagap terhadap perkembangan ilmu, pengetahuan, dan teknologi, namun sekali lagi masalah sosial yang terjadi di

masyarakat modern berbeda dengan masalah yang dihadapi oleh masyarakat yang sedang berkembang seperti masyarakat Indonesia.

| Kompetensi | Capaian Pembelajaran | Indikator Esensial |
|---|---|---|
| **Profesional.2** | Menguasai konsep teoretis materi pelajaran IPS yang diampu secara mendalam. | Menerapkan nilai-nilai yang dikembangkan IPS SD dalam kehidupan sehari-hari |

6. Pendidikan IPS SD memuat banyak nilai antara lain: nilai edukatif, nilai ketuhanan, filosofis dan praktis. Untuk mengembangkan nilai praktis bagi peserta didik maka pembelajaran IPS sebaiknya diarahkan untuk ….

A. mengatasi masalah kerukunan antar umat beragama dan toleransi beragama bagi siswa.
B. mampu mengatasi masalah kehidupan di masyarakat secara tuntas dan bijaksana;
C. pengembangan nilai-nilai luhur dan intelektual yang berkembang pada diri siswa.
D. pengembangan nilai sosial, nilai budaya dan nilai spiritual di lingkuan sekitar siswa.
E. mengembangkan gagasan, ide dan menilai norma yang berlaku dalam berbudaya bagi siswa.

**Pembahasan**

Jawaban (B)

Dalam proses peningkatan perilaku sosial melalui pembinaan nilai edukatif, tidak hanya terbatas pada perilaku kognitif, melainkan lebih mendalam lagi berkenaan dengan perilaku afektifnya. Melalui pembelajaran IPS, perasaan, kesadaran, penghayatan, sikap, kepedulian, dan tanggung jawab sosial anak ditingkatkan sehingga memiliki kejelian terhadap berbagai fenomena seperti: ketimpangan sosial, penderitaan orang lain, perilaku yang menyimpang dari norma dan nilai, melalui IPS yang ditanamkan sampai menyentuh nuraninya. Pokok bahasan IPS, bukan hanya membahas tentang pengetahuan yang konseptual-teoretis melainkan juga menggali fakta, fenomena, dan masalah kehidupan sehari-hari yang memiliki nilai praktis, misalnya mulai dari lingkungan keluarga, di pasar, di jalan, di tempat-tempat bermain dan seterusnya. Dengan demikian pembelajaran dan pendidikan memberikan nilai-nilai praktis yang memberikan ketrampilan kepada peserta didik untuk memecahkan masalah-masalah tersebut. Sedangkan nilai filosofi merupakan dasar bagi tumbuh dan berkembangnya peserta didik untuk memahami filosofi dan kearifan yang hidup di tengah-tengah masyarakatnya sehingga mampu memecahkan persoalan secara arif, bijaksana, namun radikal (sampai ke akar persoalannya). Nilai ketuhanan merupakan nilai untuk dapat menghayati sendiri tentang kenikmatan

yang diperoleh kita sebagai manusia. Kita sebagai manusia merupakan sebagai makhluk sosial yang berbeda dengan makhluk-makhluk hidup ciptaan Yang Maha Kuasa, baik tumbuh-tumbuhan maupun binatang.

| Kompetensi | Capaian Pembelajaran | Indikator Esensial |
|---|---|---|
| **Profesional** | Menguasai konsep teoretis materi pelajaran IPS yang diampu secara mendalam. | |

**Soal**

7. Dalam perkembangan kehidupan masyarakat yang semakin maju dengan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat canggih, maka agar peserta didik memahami fenomena dan fakta-fakta yang ada di lingkungan sekitarnya, pembelajaran IPS SD perlu menggunakan pendekatan ...
   A. konstruktivisme karena peserta didik dituntut mampu mengkonstruk pengetahuan secara mandiri serta menggunakan ketrampilan kognitifnya;
   B. ketrampilan proses untuk menumbuhkembangkan ketrampilan memahami suatu proses dan tidak semata-mata berorientasi pada hasil;
   C. kontekstual agar peserta didik dapat memaknai materi secara komprehensif sesuai dengan lingkungannya;
   D. kooperative sehingga peserta didik mampu bekerjasama dengan orang lain dalam lingkungan masyarakat yang plural dan demokratis;
   E. pendekatan meluas yang memberikan perspektif dan paradigma yang luas sehingga terbuka terhadap perkembangan dan kemajuan;

**Pembahasan**

Jawaban (C)

Untuk memahami fakta, dan fenomena yang terjadi di lingkungan sekitar, pembelajaran IPS sebaiknya menggunakan pendekatan kontekstual karena akan mendekatkan peserta didik dengan lingkungannya serta memberikan pemahaman yang lebih komprehensif karena pengamatan longitudinalnya terhadap lingkungan. Perkembagan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat maju dengan tidak serta merta mengubah pola pikir, kelakuan, kehidupan sosial dan budayanya, oleh karenanya pemahaman kontekstual sangat penting dimiliki peserta didik. Pendekatan konstruktivisme lebih berorientasi pada pengembangan kognitif siswa agar memiliki pengetahuan yang memadai mengenai perkembangan masyarakatnya melalui proses ilmiah. Melalui proses demikian peserta didik memiliki ketrampilan kognitif yang sangat berguna dalam memecahkan permasalahan sosial yang dihadapi oleh masyarakat. Pada sisi yang lain pendekatan kooperatif menekankan pada pengembangan ketrampilan sosial peserta didik, khususnya ketrampilan dalam berkomunikasi dan bekerjasama dengan orang lain dalam masyarakat yang semakin majemuk. Hal ini sangat penting mengingat kehidupan dan kemajuan masyarakat menuntut partisipasi dan kolaborasi yang konstruktif dari seluruh warga negara.

| Kompetensi | Capaian Pembelajaran | Indikator Esensial |
|---|---|---|

| Profesional.4 | Mampu mengembangkan materi, struktur, dan konsep keilmuan IPS | Menggunakan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar IPS SD |
|---|---|---|

**Soal**

8. Lokasi sekolah yang berada di dekat pasar sangat mendukung untuk dipergunakan sebagai sumber belajar dalam kegiatan pembelajaran IPS khususnya tentang ....
   A. bentuk dan kontur permukaan bumi
   B. kegiatan memenuhi kebutuhan
   C. interaksi manusia di masa lampau
   D. lembaga-lembaga ekonomi moderen
   E. kegiatan jual beli secara langsung

**Pembahasan**

**Jawaban (E)**

Sumber belajar merupakan komponen yang sangat penting dalam proses pembelajaran.

Sumber belajar merupakan segala sesuatu yang dapat memberikan kemudahan kepada peserta didik dalam memperoleh sejumlah informasi, pengetahuan, pengalaman, dan ketrampilan dalam proses belajar mengajar. Efendi (2009) menyatakan bahwa lingkungan adalah sesuatu gejala alam yang ada disekitar kita, dimana terdapat interaksi antara faktor biotik (hidup) dan faktor abiotik (tak hidup) dimana lingkungan menyediakan rangsangan (stimulus) terhadap individu dan sebaliknya individu memberikan respons terhadap lingkungan. Guru dapat memanfaatkan pasar sebagai sumber belajar terkait dengan materi tentang jual beli. Pasar dimanfaatkan untuk kegiatan observasi mengenai proses transaksi jual beli, mengamati keadaan pasar tradisional, mengamati interaksi antar pedagang, dan mencatat barang-barang yang diperjualbelikan di pasar tradisional.

| Kompetensi | Capaian Pembelajaran | Indikator Esensial |
|---|---|---|
| Profesional.5 | Menguasai konsep teoretis materi pelajaran IPS yang diampu secara mendalam. | Menyusun fakta, konsep, dan generalisasi dalam pembelajaran IPS SD |

**Soal**

9. Pertumbuhan dan pertambahan jumlah penduduk di muka bumi membawa permasalahan yang sangat kompleks bagi kehidupan umat manusia. Kerusakan lingkungan hidup dirasakan semakin parah, dimana hal tersebut merupakan sebuah konsekuensi yang harus ditanggung oleh umat manusia karena ....
   A. peperangan memperebutkan sumber daya diantara negara-negara di dunia
   B. keinginan untuk menguasai dan mengeksploitasi sumber daya yang berlebihan
   C. keserakahan umat manusia untuk menumpuk kekayaan dan kesejahteraan
   D. semakin besar jumlah penduduk, semakin besar sumber daya yang dibutuhkan
   E. upaya untuk menyediakan fasilitas hidup dengan cara mengeksploitasi alam

**Pembahasan**

Jawaban (D)

Jumlah penduduk dunia menurut biro statistik Amerika Serikat mencapai 7, 53 milyar pada Januari 2018. China, Amerika Serikat, India, dan Indonesia merupakan negara dengan jumlah penduduk yang terbanyak. Untuk memenuhi kebutuhan manusia sebanyak itu, maka diperlukan eksploitasi yang semakin intensif atas sumber daya yang ada. Kegiatan eksploitasi sumber daya dan lingkungan yang besar-besaran tanpa diimbangi dengan kesadaran untuk menjaga kelestarian merupakan sumber kerusakan lingkungan hidup. Pembangunan berkelanjutan adalah pembangunan yang memenuhi kebutuhan masa kini tanpa harus mengurangi kemampuannya untuk memenuhi kebutuhan dari generasi yang akan datang. Pembangunan berkelanjutan harus memerhatikan pemanfaatan lingkungan hidup dan kelestarian lingkungannya agar kualitas lingkungan tetap terjaga. Persoalan ledakan jumlah penduduk dengan lingkungan hidup setidaknya menghadapkan manusia dengan tiga persoalan yaitu: (1) soal jumlah penduduk yang begitu besar akan memerlukan sumberdaya dan energi yang luar biasa dari alam, belum lagi dampak polusi lingkungan yang ditimbulkan pembangunan; (2) teknologi yang terus berkembang melampaui kemampuan kendali manusia untuk mengaturnya; (3) persoalan moral ketika pembangunan tidak dapat menciptakan perbaikan, tetapi justru banyak menimbulkan kerusakan lingkungan dan kehancuran daya dukung kehidupan.

| Kompetensi | Capaian Pembelajaran | Indikator Esensial |
|---|---|---|
| **Profesional** | Memahami cita-cita, nilai, konsep, dan prinsip-prinsip pokok ilmu-ilmu sosial dalam konteks kebhinnekaan masya-rakat Indonesia dan dinamika kehidupan global | Menganalisis konsep ruang dan waktu dalam dinamika kehidupan global. |

**Soal**

10. Urbanisasi merupakan salah satu fenomena yang melanda negara-negara yang sedang berkembang. Perspektif geografi terhadap fenomena urbanisasi adalah ....
    A. perubahan budaya dalam bekerja
    B. perluasan suatu area/wilayah
    C. kedekatan antar ruang permukaan bumi
    D. penyebaran iptek yang merata
    E. tempat tinggal yang semakin rapat

**Pembahasan**

Jawaban (B)

Menurut De Bruijne seperti dikutip N. Daldjoeni (1984) bahwa setidaknya ada 7 (tujuh) pengertian urbanisasi di antaranya: (1) pertumbuhan persentase penduduk yang bertempat tinggal diperkotaan, baik secara mondial, nasional, maupun

regional; (2) berpindahnya penduduk ke kota-kota dari pedesaan; (3) bertambahnya penduduk bermata pencarian non-agraris di pedesaan; (4) tumbuhnya suatu permukiman menjadi kota; (5) mekarnya atau meluasnya struktur artefacial morfologis suatu kota di kawasan sekelilingnya; (6) meluasnya pengaruh suasana ekonomi kota ke pedesaan; dan (7) meluasnya pengaruh suasana sosial, psikologis dan kultural kata pedesaan, ringkasnya, meluasnya nilai-nilai dan norma-norma kota ke kawasan luarnya. Tiga peristiwa yang termasuk ke dalam proses urbanisasi itu: a) perpindahan penduduk dari pedesaan ke perkotaan; b) perluasan areal atau kawasan kota,dan: c) perubahan cara hidup sebagai orang kota. Dalam keadaan yang demikian, perspektif geografi tidak lagi hanya terbatas pada ruang yang disebut kampung atau perkampungan melainkan terdorong pada kawasan-kawasan yang lebih luas. Perkembangan dan perubahan sosial ekonomi dan budaya yang mendorong seseorang untuk bekerja di kota atau mencari kehidupan yang lebih baik di kota. Sebagai pusat kegiatan ekonomi dan pendidikan kota tentunya menjadi magnet yang sangat menarik sehingga pemukiman di perkotaan mengalami perluasan hingga ke daerah *peripheral* atau bahkan di pedesaan.

| Kompetensi | Capaian Pembelajaran | Indikator Esensial |
|---|---|---|
| **Profesional** | Memahami cita-cita, nilai, konsep, dan prinsip-prinsip pokok ilmu-ilmu sosial dalam konteks kebhinnekaan masyarakat Indonesia dan dinamika kehidupan global | Menganalisis adanya saling ketergantungan antara manusia dengan lingkungan dalam dinamika kehidupan global |

**Soal**

11. Dampak positif perkembangan dan penerapan ilmu, pengetahuan dan teknologi, terhadap masalah lingkungan hidup adalah memunculkan kajian tentang ….
    A. kawasan industri baru
    B. pemberdayaan lingkungan
    C. ide dan gagasan baru
    D. pengembangan temuan baru
    E. budaya imajiner yang interaktif

**Pembahasan**

Jawaban (A)

Teknologi yang diciptakan manusia untuk lingkungan hidupnya menjadikan teknologi sebagai pengatur keseimbangan terhadap kerusakan yang telah dilakukan oleh manusia dan mengakibatkan manusia sangat ketergantungan terhadap penggunaan teknologi. Penemuan yang canggih dalam bidang industri ini menyebabkan dampak bagi lingkungan. Sasaran pembangunan dalam bidang industri harus ditujukan bagi upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat serta memberi kesempatan hadirnya industri baru untuk menyediakan sarana dan fasilitas bagi masyarakat.

Dampak positif penerapan teknologi bagi lingkungan hidup dalam bidang industri

yaitu diperluasnya lapangan kerja dengan berdirinya industri atau pabrik baru. Perkembangan industri bertambah baik misalnya dengan penelitian dan pengembangan di bidang industri transportasi, elektronika, dan industri rekayasa, berkembangnya tanaman sebagai bahan baku industri ( kapas untuk industri tekstil, kayu sengon, dan pinus untuk industri kertas). bidang pertanian, bertambahnya varietas baru dan unggul, peningkatan hasil produksi pertanian, dikenal dan dipakainya alat-alat pertanian modern, dan dikenalnya sistem pempupukan dan obat-obat hama, pemberantasan hama dengan pesawat terbang di perkebunan.

| Kompetensi | Capaian Pembelajaran | Indikator Esensial |
|---|---|---|
| **Profesional** | Memahami cita-cita, nilai, konsep, dan prinsip-prinsip pokok ilmu-ilmu sosial dalam konteks kebhinnekaan masyarakat Indonesia dan dinamika kehidupan global | Menganalisis permasalahan kebhinekaan masyarakat secara kritis dan kreatif melalui berbagai kegiatan sosial |

**Soal**

12. Bangsa Indonesia merupakan bangsa yang majemuk dengan berbagai suku bangsa, bahasa, tradisi, dan budayanya. Kemajemukan suku bangsa di Indonesia dipengaruhi oleh faktor-faktor berikut …
    A. persatuan- kondisi geografis-letak kepulauan
    B. solidaritas-letak kepulauan-iklim
    C. interaksi-integrasi-keadaan geografis
    D. integrasi-solidaritas-kondisi geografis
    E. geografis-kultur setempat-adat istiadat

**Pembahasan**

Jawaban (E)

Kondisi geografis Indonesia yang berupa kepulauan yang dipisahkan oleh laut dan selat memungkinkan penduduk yang menempati pulau itu tumbuh menjadi kesatuan suku bangsa yang terisolasi dengan yang lain. Setiap suku bangsa mengembangkan pola perilaku, bahasa, dan ikatan kebudayaan lainnya yang berbeda dengan suku bangsa yang lain. Hal ini merupakan adaptasi manusia dalam rangka menyesuaikan diri dengan alam serta selaras dengan kehidupan alam dimana mereka tinggal. Bentuk wilayah kepulauan memberikan dampak terjadinya perbedaan pada bahasa, pola pikir, kebiasaan dan perilaku serta adat istiadat diantara suku bangsa Indonesia.

| Kompetensi | Capaian Pembelajaran | Indikator Esensial |
|---|---|---|
| **Profesional** | Memahami fenomena interaksi perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, kehidupan agama, dan perkembangan masyarakat serta saling ketergantungan global. | Menganalisis fenomena interaksi dalam perkembangan Iptek dan perkembangan masyarakat, pada kehidupan global |

13. Isu dan masalah global serta kemajuan IPTEK dapat digunakan sebagai sumber

pembelajaran IPS yang terkait dengan permasalahan berikut antara lain ....

A. kelangkaan air tanah-internet-sampah
B. penduduk-kemiskinan-akses yang mudah
C. pembangunan-kelangkaan listrik-daya guna alam
D. lingkungan-migrasi- manusia yang humanistik
E. penduduk-migrasi-hak azasi manusia

**Pembahasan**

Jawaban (E)

Penduduk dan keluarga berencana

Masalah penduduk, bukan hanya masalah nasional bagsa Indonesia, melainkan juga masalah bagi bangsa-bangsa lain. Persoalan ketidakseimbangan antara pertumbuhan dan jumlah penduduk dengan ketersediaan bahan pangan, lapangan kerja serta perumahan (pemukiman) yang merupakan masalah kesejahteraan, bukan hanya menimpa bangsa Indonesia, namun masalah global. Salah satu usaha untuk mengatasi hal tersebut yaitu dengan melakukan program keluarga berencana, dengan mengatur anggota keluarga demi kesejahteraan masing masing keluarga. Upaya ini tidak hanya dilakukan oleh bangsa Indonesia melainkan dilakukan oleh bangsa bangsa yang lain. PBB sebagai organisai lembaga dunia sangat memperhatikan masalah tersebut dengan membentuk badan-badan khusus untuk meningkatkan kesejahteraan seluruh penduduk dunia.

Pembangunan

Pembangunan yang oleh Bartelmus (1986:3), dinyatakan sebagai proses yang berupaya memperbaiki kondisi hidup masyarakat, baik kondisi material maupun non material. Pembangunan sebagai upaya pemecahan masalah kesejahteraan masyarakat, pada sisi lain masih menjadi masalah seperti partisipasi, pemerataan, serta masalah-masalah lainnya. Oleh karenanya perlu diperhatikan adanya upaya untuk menjaga kelestarian alam hingga menimbulkan slogan *sustainable development*.

Hak asasi manusia (HAM)

Hak asasi manusia merupakan hak dasar yang dimiliki dan melekat dalam diri semua manusia dimana tanpa adanya hak tersebut manusia mustahil dapat hidup. Beberapa hak yang disebut hak asasi manusia antara lain: hak untuk hidup, hak menganut agama sesuai keyakinan, hak berpendapat dan berbicara, dan lain-lain. Namun demikan, dalam kehidupan sehari-hari, hak asasi manusia kadang-kadang tidak diberikan oleh orang lain atau pemerintah negaranya. Dikriminasi manusia, etnis, agama, penjajahan dan lain lainya. Masalah HAM tidak hanya masalah lokal dan regional di tempat tempat kawasan tertentu melainkan sudah menjadi masalah global, sehingga mendapat perhatian yang serius dari seluruh negara di dunia ini.

Migrasi

Perpindahan penduduk, baik dalam bentuk emigrasi (keluar dari negara sendiri) imigrasi (masuk ke negara tertentu) maupun dalam bentuk pengungsian (di negara sendiri atau ke negara orang lain secara berkelompok) terjadi di mana mana. Faktor

penyebabnya bermacam macam, mulai dari faktor ekonomi, bencana alam, wabah, politik sampai pada keamanan (perang) bagi kelompok perorangan yang melakukanya, merupakan jalan keluar dari masalah yang di alaminya. Migrasi menimbulkan berbagai masalah baik bagi daerah yang ditinggalkan maupun bagi daerah yang menjadi tujuan.

Lingkungan dan sumber daya

Undang-undang Republik Indonesia No 4 tahun1982, tentang ketentuan ketentuan pokok pengelolaan lingkugan hidup, bab I pasal I, merumuskan pengetian lingkungan atau lingkungan hidup sebagai berikut: lingkungan hidup adalah kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan, mahluk hidup, termasuk di dalamnya manusia dan prilakunya, yang mempengaruhi kelangsungan kehidupan dan kesejahtraan manusia serta mahluk hidup lainya. Secara gamblang dinyatakan bahwa lingkungan hidup tidak lain yaitu segala sesuatu yang ada di sekeliling manusia yang berpengaruh terhadap kelangsungan dan kesejahteraan manusia dan mahluk hidup lainnya. Pengaruh tersebut dapat bersifat positif dalam arti makin menjamin kelangsungan hidup dan kesejahteraan, serta dapat pula bersifat negatif yaitu mengganggu bahkan mengancam kelangsungan hidup dan kesejahteraaan manusia. Kondisi lingkungan hidup yang buruk dapat di nyatakan sebagai masalah lingkungan seperti pencemaran (udara, tanah, air, suara atau kebisingan, sinar yang menyilaukan), banjir, kekeringan, tanah longsor, hama, dan sebangsanya yang mengganggu yang mengancam kehidupan manusia, tidak hanya tejadi pada lokal atau regional di tempat tempat atau kawasan tertentu, melainkan meluas terjadi dimana mana di permukaan bumi ini. Pencemaran udara, perusakan hutan, perusakan terumbu karang, dan pencemaran air (sungai, danau, laut) telah menjadi pekerjaan rumah lembaga serta organisasi LSM. masalah lingkungan hidup yang telah mengglobal, harus menjadi perhatian dan kepedulian setiap orang termasuk anda selaku guru IPS sebagai warga dunia.

| Kompetensi | Capaian Pembelajaran | Indikator Esensial |
|---|---|---|
| **Profesional** | Memahami fenomena interaksi perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, kehidupan agama, dan perkembangan masyarakat serta saling ketergantungan global. | Mengaplikasikan sikap peka, tanggap dan adaptif terhadap lingkungan sekitar untuk mengembangkan kehidupan yang sejahtera dan harmonis dalam kebhinekaan. |

14. Pembelajaran IPS di SD menganut paham demokrasi, integralistik, kebangsaan, solidaritas dan theokrasi. Pernyataan yang paling benar tentang paham integralistik adalah ….

A. Pancasila sebagai asas kerokhanian bangsa dan negara indonesia pada hakikatnya merupakan suatu asas kebersamaan, asas kekeluargaan serta religius
B. negara merupakan suatu kesatuan bagi semua golongan dan tidak memihak pada suatu golongan
C. bangsa adalah satu kesatuan utuh dan menyeluruh dari berbagai suku bangsa dan kepulauan

D. Pancasila sebagai asas kesatuan bangsa yang bersifat tunggal yang wajib diamalkan secara murni dan konsekuen
E. negara merupakan kekuatan bagi warganya untuk hidup dan saling menghargai satu sama lain

**Pembahasan**

Jawaban (E)

Paham integralistik yang terkandung dalam Pancasila meletakkan asas kebersamaan hidup, mendambakan keselarasan dalam hubungan antarindividu maupun masyarakat. Dalam pengertian ini paham negara integralistik tidak memihak kepada yang kuat, tidak mengenal dominasi mayoritas dan juga tidak mengenal tirani minoritas. Maka di dalamnya terkandung nilai kebersamaan, kekeluargaan, ke "binneka tunggal ika" an, nilai religiusitas serta selaras. Paham integralistik merupakan aliran pemikiran yang sesuai dengan watak bangsa Indonesia yang bersifat kekeluargaan dan tolong-menolong.

Dalam sidang BPUPKI tanggal 31 Mei 1945, Supomo mengusulkan paham Integralistik yang menurutnya paham ini berakar pada keanekaragaman budaya bangsa namun hal itu justru mempersatukan dalam suatu kesatuan integral yang disebut Negara Indonesia. Paham integralistik yang terkandung dalam Pancasila meletakkan asas kebersamaan hidup, mendambakan keselarasan dalam hubungan antar individu maupun masyarakat. Dalam pengertian ini paham negara integralistik tidak memihak kepada yang kuat, tidak mengenal dominasi mayoritas dan juga tidak mengenal tirani minoritas. Maka di dalamnya terkandung nilai kebersamaan, kekeluargaan, kebinneka tunggal ikaan, serta nilai religiusitas.

| Kompetensi | Capaian Pembelajaran | Indikator Esensial |
|---|---|---|
| **Profesional** | Memahami fenomena interaksi perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, kehidupan agama, dan perkembangan masyarakat serta saling ketergantungan global. | Mengevaluasi dampak positif dan negatif perkembangan Iptek terhadap kehidupan masyarakat. |

**Soal**

15. IPTEK pada hakikatnya merupakan produk budaya yang mengakibatkan terjadinya *global village* yaitu menceritakan tentang ….
    A. pengalaman sosial-budaya dalam hubungan antar manusia
    B. penyebaran budaya secara masif dan konstektual
    C. tertembusnya nilai budaya antar bangsa
    D. kedekatan jarak relatif antarruang di permukaan bumi
    E. hilangnya batas-batas budaya antar negara

**Pembahasan**

**Jawaban (D)**

*Global Village* adalah konsep mengenai perkembangan teknologi komunikasi di mana dunia dianailogikan menjadi sebuah desa yang sangat besar. Marshall McLuhan memperkenalkan konsep ini pada awal tahun 60-an dalam bukunya yang berjudul

*Understanding Media: Extension of A Man*. Konsep ini berangkat dari pemikiran McLuhan bahwa suatu saat nanti informasi akan sangat terbuka dan dapat diakses oleh semua orang. Pada masa ini, mungkin pemikiran ini tidak terlalu aneh atau luar biasa, tapi pada tahun 60-an ketika saluran TV masih terbatas jangkauannya, internet belum ada, dan radio masih terbatas antardaerah, pemikiran McLuhan dianggap aneh dan radikal.

*Global Village* menjelaskan bahwa tidak ada lagi batas waktu dan tempat yang jelas. Informasi dapat berpindah dari satu tempat ke belahan dunia lain dalam waktu yang sangat singkat, menggunakan teknologi internet. McLuhan meramalkan pada saatnya nanti, manusia akan sangat tergantung pada teknologi, terutama teknologi komunikasi dan informasi. McLuhan memperkirakan apa yang kemudian terjadi pada masa sekarang, di abad ke-20 seperti saat ini. Mc. Luhan memperkirakan pada masa digital dan serba komputer tersebut, persepsi masyarakat akan mengarah kepada perubahan cara serta pola komunikasi. Bagaimana pada saat itu, masyarakat tidak akan menyadari bahwa mereka sedang mengalami sebuah revolusi komunikasi, yang berefek pada komunikasi antarpribadi. Di atas level komunikasi interpersonal yakni komunikasi antara dua-tiga orang, pada masa desa global benar-benar terjadi trend komunikasi akan ke arah komunikasi massa, yakni bersifat massal dan luas. Di mana pembicaraan akan suatu topik dapat menjadi konsumsi dan masukan bagi masyarakat luas, kecuali, tentu saja, hal-hal yang bersifat amat rahasia seperti rahasia perusahaan, rahasia negara, keamanan-ketahanan. Semua orang berhak untuk ikut dalam pembicaraan umum, dan juga berjak untuk mengkonsumsinya, tanpa terkecuali.

Desa global tumbuh sebagai akibat dari penyebaran informasi yang sangat cepat dan massive di masyarakat. Penyebaran yang cepat dan massive ini menggunakan teknologi informasi dan komunikasi (media massa). manusia pada masa itu akan lebih menyukai komunikasi audiovisual yang ateraktif, informatif, dan menghibur. Bertentangan dengan "kekuatan" teknologi media massa, manusia tidak akan mengagumi internet seperti pada awal kehadirannya di tengah masyarakat, sekalipun Internet dapat menghubungkan satu orang dengan orang lainnya dalam tempat yang berjauhan, menyampaikan banyak pesan ke tempat yang berlainan dalam satu waktu bersamaan. Perkembangan konsep Desa Global. Seiring berjalannya waktu, konsep ini terus berkembang. konsep ini dianggap sesuai dengan keadaan masa kini, yakni teknologi komunikasi, salah satunya adalah internet, terbukti dapat menyatukan dunia. Perkembangan teknologi seperti yang dinyatakan dalam desa global, membawa dampak positif dan negatif. Dampak positifnya adalah orang selalu bisa mengetahui kabar terbaru yang terjadi di tempat lain, dapat berkomunikasi dan terhubung walau dalam jarak ribuan kilometer, mencari dan bertukar informasi.

| Kompetensi | Capaian Pembelajaran | Indikator Esensial |
|---|---|---|
| **Profesional** | Memahami fenomena interaksi perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, | Mengaplikasikan sikap peka, tanggap dan adaptif terhadap |

| | | |
|---|---|---|
| | kehidupan agama, dan perkembangan masyarakat serta saling ketergantungan global | lingkungan sekitar untuk mengembangkan kehidupan yang sejahtera dan harmonis dalam kebhinekaan |

**Soal**

16. Perilaku yang sesuai untuk menanggulangi hambatan dan gangguan dalam membangun integrasi nasional pada era global adalah....
    A. selalu memakai barang produksi dalam negeri
    B. mempelajari semua budaya daerah yang beranekaragam
    C. berpartisipasi menggalang persatuan dan kesatuan dalam kemajemukan
    D. menolak menggunakan barang-barang yang diimpor dari negara lain
    E. selalu menggunakan bahasa Indonesia dalam setiap pergaulan dengan orang lain

**Pembahasan**

F. Pilihan sikap selalu memakai barang produksi dalam negeri dan menolak menggunakan barang-barang yang diimpor dari negara lain marupakan bagian dari sikap menghargai karya anak bangsa, sedangkan sikap selalu menggunakan bahasa Indonesia dalam setiap pergaulan dengan orang lain serta mempelajari semua budaya daerah yang beranekaragam menunjukkan dimensi masyarakat multibudaya yang menjadi karakter bangsa Indonesia, tetapi belum ada penekanan pemaknaan pentingnya mempromosikan sikap memperkuat kesatauan dan persatuan banngsa. Dengan demikian jawaban C adalah yangpaling tepat.

**Jawaban: C**

## SOAL LATIHAN (KUNCI JAWABAN DI HALAMAN AKHIR)

### A. Soal latihan

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan memilih salah satu jawaban yang menurut anda paling benar.

| **Indikator** | Menganalisis fenomena interaksi dalam perkembangan Iptek dan perkembangan masyarakat, pada kehidupan global. |
|---|---|

1. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, telah mendorong aktivitas umat manusia pada lintas bangsa dan Negara sehingga mengarah pada era globalisasi. Peran pembelajaran IPS SD dalam menyongsong era globalisasi, perlu mengembangkan kesadaran kepada siswa, dengan cara ....
   A. mmenumbuhkan semangat siswa untuk tidak perlu takut menghadapi persaingan era bebas yang semakin luas dan menglobal
   B. menumbuhkan semangat siswa untuk melakukan hal positif dan berdaya guna bagi masyarakat

C. mendorong siswa untuk memahami karakteristik globalisasi, IPTEK, dan arus informasi serta komunikasi global
D. mendorong siswa untuk berpartisipasi dalam memasuki era globalisasi dengan menguasai bahasa internasional
E. mendorong siswa untuk menyiapkan kualitas diri dalam era globalisasi yang semakin cepat dan pesat

| **Indikator** | Mengidentifikasi permasalahan sosial yang ada lingkungan masyarakatnya |
|---|---|

2. Konsep ruang dan waktu menjadi semakin buram dalam era globalisasi, sehingga aktivitas manusia semakin tidak dapat dibatasi ruang dan waktu. Pengembangan pembelajaran IPS SD, dalam konteks ruang dan waktu, perlu….
   A. mengembangkan pemahaman siswa dalam ruang dan waktu yang dapat digunakan untuk aktivitas manusia
   B. menanamkan kesadaran kepada siswa tentang Modernisasi dan globalisasi merupakan dua sisi mata uang.
   C. menanamkan kesadaran kepada siswa tentang demokratisasi dan globalisasi berkembang sangat pesat
   D. menanamkan nilai-nilai lokal untuk mengaptisipasikan dampak nilai-nilai luar
   E. menanamkan kesadaran hakikat globalisasi dengan tantangan kehidupan yang harus dihadapi.

| **Indikator** | Membandingkan ragam budaya dan adat istiadat masyarakat suku bangsa di Indonesia yang pluralistik |
|---|---|

3. Kebudayaan daerah perlu dilestarikan terus, khususnya yang menunjang kebudayaan nasional dalam rangka memperkaya kebudayaan nasional bangsa Indonesia. Untuk itu diperlukan sifat selektif dalam menghadapi berbagai macam bentuk kebudayaan daerah yang ada. Sifat selektif yang perlu dilakukan, adalah ....
   A. melestarikan kebudayaan daerah yang masih sangat sederhana, khususnya yang ada di masyarakat terasing dan terpencil
   B. melestarikan kebudayaan daerah yang mendukung terciptanya persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia
   C. menyimpan dan mengkonservasi setiap artefak kebudayaan daerah di Museum Nasional
   D. melestarikan kebudayaan daerah yang sudah hampir punah dan masyarakatnya yang sudah sedikit jumlahnya
   E. melestarikan kebudayaan daerah yang dapat menarik wisatawan lokal maupun asing sebagai destinasi wisata

| **Indikator** | Mengaplikasikan sikap peka, tanggap dan adaptif terhadap lingkungan sekitar untuk mengembangkan kehidupan yang sejahtera dan harmonis dalam kebhinekaan |
|---|---|

4. Keharmonisan hidup dalam kebhinekaan bangsa Indonesia, merupakan suatu kondisi yang perlu dijaga dan dipertahankan. Sebagai upaya untuk menjaga harmonisasi kehidupan dalam kebhinekaan, maka Pembelajaran IPS SD perlu mengembangkan ….

   A. sikap bekerjasama sekaligus bersaing dalam kehidupan yang semakin global dalam arus informasi dan komunikasi
   B. semangat bertoleransi yang tinggi dan saling menghargai antar umat manusia dimuka bumi
   C. kesadaran untuk bersikap arif dan tanggap terhadap perbedaan yang ada di lingkungan sekitarnya
   D. sikap memadukan antara bersaing dan bekerjasama dalam kehidupan masyarakat
   E. sikap tidak membeda-bedakan status sosial, etnis atau SARA dalam komunitas masyarakat global

| **Indikator** | Menentukan media pembelajaran IPS yang sesuai dengan karakteristik anak SD |
|---|---|

5. Pemanfaatan laptop, LCD dan akses internet dalam pembelajaran IPS SD termasuk penerapan media pembelajaran yang berjenis ....
   A. interaktif
   B. eksklusif
   C. audio
   D. audio-visual
   E. visual

| **Indikator** | Menentukan media pembelajaran IPS yang sesuai dengan karakteristik anak SD |
|---|---|

6. Media pembelajaran adalah komponen yang penting untuk menunjang pembelajaranan. Guru perlu terampil dalam memilih dan memanfaatkan berbagai media pembelajaran yang ada di sekolahnya. Dalam kondisi keterbatasan, guru perlu bersikap ….
   A. melaksanakan pembelajaran di kelas, tanpa alat bantu
   B. membeli media pembelajaran yang diperlukan secara sukarela
   C. melaksanakan pembelajaran berdasar apa adanya
   D. melaksanakan pembelajaran, disesuaikan situasi dan kondisi
   E. menunjukan penerapan peribahasa tiada rotan, akarpun jadi

| **Indikator** | Menguraikan peran Indonesia dalam hubungan kerjasama internasional |
|---|---|

7. Demokrasi merupakan konsep politik Negara modern yang lebih banyak dipilih dan dipraktikan di Negara-negara baru pasca perang dunia II. Hal itu karena prinsip dan nilai demokrasi terletak pada ....
   A. pengaturan terhadap hak azasi politik warganegara baik kaum pria maupun kaum wanita
   B. penghormatan terhadap keberadaan parlemen yang beranggotakan dari berbagai daerah
   C. pengakuan dan penghargaan merupakan hak asasi politik setiap orang sebagai warga Negara.
   D. pembatasan terhadap penguasaan asset Negara baik yang berada dibawah pengawasan negaramaupun tidak
   E. pengakuan terhadap kedaulatan rakyat yang mendapat pengesahan undang-undang.

| **Indikator** | Mampu menyusun soal evaluasi IPS SD yang dapat mengukur kemampuan pengetahuan dan keterampilan |
|---|---|

8. Marlina seorang guru IPS SD dalam pembelajarannya mengembangkan evaluasi belajar dengan melaksanakan subsumatif, mengembangkan tes kinerja, melakukan obervasi aktivitas siswa, dan memberi tugas kelompok dan individu. Yang dilakukan oleh Bu Guru tersebut dikenal dengan penilaian….
   A. acuan pantokan
   B. acuan norma
   C. proses belajar
   D. otentik
   E. hasil belajar

| **Indikator** | Mengaplikasikan sikap peka, tanggap dan adaptif terhadap lingkungan sekitar untuk mengembangkan kehidupan yang sejahtera dan harmonis dalam kebhinekaan |
|---|---|

9. Kehidupan yang sejahtera dan harmonis dalam kebhinekaan, merupakan dambaan bangsa Indonesia. Untuk mewujudkan hal itu, Pembelajaran IPS SD perlu mengembangkan ….
   A. sikap bekerjasama sekaligus bersaing dalam kehidupan global
   B. nilai-nilai kebersamaan dalam hidup keberagaman budaya
   C. kesadaran menghormati perbedaan untuk menciptakan keharmonisan
   D. nilai-nilai kekeluargaan dan saling menghargai perbedaan
   E. nilai-nilai kehidupan yang mengarah pada keharmonisan kehidupan

| **Indikator** | Menganalisis konsep ruang dan waktu dalam dinamika kehidupan global |
|---|---|

10. Saling ketergantungan antara manusia dan lingkungan, menjadi isu yang harus diperhatikan untuk kepentingan hidup manusia di era global. Maka dalam pembelajaran IPS SD, perlu ....

    A. menyesuaikan dengan kebutuhan manusia dengan lingkungan hidupnya
    B. mengembangkan kesadaran siswa untuk menjaga kesimbangan lingkungan
    C. mewujudkan saling membutuhkan antara manusia dan lingkungannya
    D. memamfaatkan sumber daya lingkungan sesuai dengan kebutuhan
    E. meningkatkan semangat untuk saling membutuhkan satu sama lainnya

| **Indikator** | Menganalisis konsep ruang dan waktu dalam dinamika kehidupan global |
|---|---|

11. Membangun jejaring internasional untuk kepentingan kerjasama antar bangsa semakin diperlukan pada era globalisasi. Menyikapi hal itu pembelajaran IPS SD, perlu ….
    A. mengembangkan kesadaran pentingnya kesepahaman hubungan antar bangsa di dunia
    B. meningkatkan kesadaran hubungan kerjasama yang adil dan saling menguntungkan
    C. meningkatkan semangat untuk membentuk blok-blok bangsa di kawasan, untuk kepentingan bersama
    D. mengembangkan pemahaman pentingnya membentuk kawasan-kawsan kerjasama antar bangsa
    E. mengembangkan pemahaman pentingnya kerjasama antar bangsa, untuk membangun kesejahteraan bersama

| **Indikator** | Menerapkan metode dan teknik penelitian tindakan reflektif terhadap pembelajaran IPS SD |
|---|---|

12. Suatu ketika guru ingin menguji teori pembelajaran tertentu untuk meningkatkan kualitas pembelajarannya. Guru menerapkan teori tersebut dalam kelas A. Hasil pembelajaran di kelas A, lalu dibandingkan dengan kelas B, yang menggunakan pembelajaran konvensional. Tindakan uji teori tersebut dalam penelitian dikenal dengan penelitian ....
    A. lesson study
    B. pengembangan
    C. korelasional
    D. tindakan kelas
    E. experimen

| **Indikator** | Menerapkan nilai-nilai yang dikembangkan IPS SD dalam kehidupan sehari- |
|---|---|

| | hari |
|---|---|

13. Nilai-nilai materiil seperti gotong royong, tolong menolong dan kekeluargaan, merupakan nilai-nilai yang hidup dan berkembang sejak jaman nenek moyang Bangsa Indonesia dan perlu dikembangan dalam pembelajaran IPS. Nilai-nilai tersebut merupakan nilai…
    A. warisan budaya bangsa
    B. yang sesuai dengan budaya bangsa
    C. instrumental suatu bangsa
    D. filosofis bangsa Indonesia
    E. fundamental suatu bangsa

| **Indikator** | Menguraikan dampak positif dan negatif globalisasi terhadap perkembangan kebudayaan nasional Indonesia |
|---|---|

14. Seorang guru di dalam kelas menutup pelajarannya dengan ungkapan "kita harus berpikir global, tetapi bertindak lokal!" maksud ungkapan pak guru tersebut adalah ....
    A. kita boleh membayangkan indahnya dunia, tapi itu adalah mimpi, peganglah kaki di atas tanah di mana kamu berdiri
    B. generasi muda harus keliling dunia, tidak hanya tahu keadaan masyarakat di tingkat lokal saja
    C. kita harus dapat berpikir jauh ke depan, namun berpijaklah dengan kaki di atas tanah di mana kita berdiri
    D. semua perumpamaan itu berkaitan dengan sikap dan tindakan yang dilakukan dalam menghadapi masa depan seiring tantangan globalisasi
    E. capailah bintang di langit kata bung Karno, tetapi berpijaklah dengan kakimu sendiri di mana kamu berada

| **Indikator** | Menyusun fakta, konsep, dan generalisasi dalam pembelajaran IPS SD |
|---|---|

15. Generalisasi merupakan hubungan antar konsep yang memiliki makna. Untuk merumuskan generalisasi dalam pembelajaran IPS SD, perlu ....
    A. mengembangkan pembelajaran IPS dengan menekankan pada ilmu-ilmu sosial
    B. melatih siswa untuk mendalami teori-teori dan fakta-fakta yang bersumber dari ilmu sosial
    C. melatih siswa untuk membangun konsep dan mengkaitkan satu konsep dengan konsep yang lain
    D. melatih siswa untuk mengobservasi fenomena di sekitarnya, dan menyimpulkannya
    E. melatih siswa untuk mengumpulkan fakta, memaknai data sehingga ditarik generalisasinya

| Indikator | Menggunakan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar IPS SD |
|---|---|

16. Lingkungan sekitar, merupakan salah satu sumber yang perlu dikembangkan dalam pembelajaran IPS di SD, karena pada hakekatnya lingkungan sekitar merupakan ....
    A. sumber konsep dan pengalaman
    B. tempat aktivitas manusia
    C. tempat penerapan teori ilmu sosial
    D. habitat yang perlu dijaga harmonisasinya
    E. tempat berkembangnya budaya manusia

| Indikator | Mengevaluasi dampak positif dan negatif perkembangan Iptek terhadap kehidupan masyarakat |
|---|---|

17. Dampak negatif sebagai akibat perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, tentu tidak dapat dihindari, namun dapat dieliminir sekecil mungkin. Untuk itu dalam pembelajaran IPS di SD perlu ....
    A. memahamkan pengaruh negatif tentang kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi
    B. menekankan sisi negatifnya, agar siswa terhindar dari pengaruh dampak yang negatif
    C. menekankan manfaat positifnya, dengan tidak menghiraukan dampak negatifnya
    D. mengarahkan siswa agar dapat memilih sesuai dengan kebutuhan dan keinginannya
    E. menanamkan kesadaran secara sistemik kepada siswa sedini mungkin tentang dampak negatif

| Indikator | Mengembangkan peran konsep Ilmu-ilmu sosial dalam materi IPS SD |
|---|---|

18. Dalam pembelajaran IPS di SD, sering dikembangkan contoh-contoh nyata dalam bermasyarakat yang baik dan dapat diterima oleh lingkungan sekitarnya. Sebab pada hakikatnya pembelajaran IPS di SD merupakan pembelajaran....
    A. bermasyarakat, berbangsa dan bernegara
    B. tentang masyarakat sekitar yang heterogin
    C. untuk fungsi pengembangan *civic education*
    D. tentang penerapan *good citizenship education*
    E. tentang alam dan lingkungan yang harmonis

| Indikator | Menerapkan model-model pembelajaran inovatif, yang menunjang pembelajaran IPS di SD yang menyenangkan |
|---|---|

19. Pembelajaran IPS yang dimulai dengan Guru menjelaskan pengetahuan tentang alat peraga pemilu, seperti kartu suara, gambar peserta pemilu, kontak suara yang dilanjutkan dengan peragaan dalam prosedur pelaksanaan pemilu, mulai dari pendaftaraan, dapat surat suara, masuk bilik coblosan, lalu memasukkan lipatan

surat suara ke dalam kotak suara lalu keluar. Guru tersebut sedang menerapkan model pembelajaran....

A. kontekstual
B. langsung
C. kooperatif
D. demonstrasi
E. *discovery*

| **Indikator** | Menyusun fakta, konsep, dan generalisasi dalam pembelajaran IPS SD |
|---|---|

20. Pernyataan yang benar terkait contoh susuna fakta, konsep dan generalisasi secara sistematis dalam pembelajaran IPS di SD ditunjukkan pada….
    A. gerakan Organisasi Papua Merdeka, gerakan Aceh Merdeka, dan gerakan Republik Maluku Selatan
    B. propinsi Papua Barat, Ibu Kota Propinsi Papua Barat, dan Jayawijaya kota teramai di pulau Papua
    C. grafik permintaan dan penawran, jual beli komidoitas pertanian, dan pasar tempat transaksi jual beli
    D. asosiatif sebagai bentuk interaksi sosial,perang yang tak berkesudahan, konflik antar etnis di Uganda.
    E. provinsi Papua Barat, provinsi di Indonesia bagian timur, umbi-umbian adalah makanan pokok penduduknya.

| **Indikator** | Menerapkan nilai-nilai yang dikembangkan IPS SD dalam kehidupan sehari-hari |
|---|---|

21. Pelaksanaan nilai-nilai yang terkandung dalam UUD 1945, memerlukan aturan teknis yang mempermudah penerapannya. Petunjuk pelaksanaan nilai-nilai yang terkandung dalam UUD 1945 ini dikenal dengan nilai ….
    A. budaya bangsa
    B. pragmatis
    C. praktis
    D. instrumental
    E. fundamental

**Indikator** Menguraikan dampak positif dan negatif globalisasi terhadap perkembangan kebudayaan nasional Indonesia

22. Yang <u>bukan</u> mencirikan bahwa bangsa Indonesia adalah bangsa yang memiliki ketahanan mental dan kekuatan moral di dalam struktur sejarah peradaban dan kebudayaan global dewasa ini adalah….
    A. mudah tergoda oleh pesona keunggulan dan kemajuan bangsa asing dalam membangun karakter maupun sarana dan prasarana
    B. memelihara peninggalan aneka ragam seni budaya yang berfungsi menjadi

media pesan moral di masanya

C. mengkaji kembali kitab kuno yang berisi ajaran sebagai kumpulan ilmu pengetahuan dan sumber kebijakan

D. membangun gedung dengan arsititektur yang mengandung nilai keadiluhungan bangsa Indonesia dari masa ke masa

E. mempromosikan keunikan seni, budaya dan adat-istiadat bangsa Indonesia yang memiliki keunggulan kompetitif.

## LAMPIRAN KUNCI JAWABAN
### LATIHAN SOAL

| No Soal | Kunci Jawaban | No Soal | Kunci Jawaban |
|---|---|---|---|
| 1 | D | 12 | E |
| 2 | A | 13 | D |
| 3 | B | 14 | D |
| 4 | C | 15 | C |
| 5 | A | 16 | A |
| 6 | E | 17 | E |
| 7 | C | 18 | A |
| 8 | D | 19 | B |
| 9 | C | 20 | E |
| 10 | B | 21 | D |
| 11 | E | 22 | A |